ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA PENELITIAN KARYA ILMIAH MAHASISWA (STUDI KASUS: MAKALAH KELOMPOK MAHASISWA SEMESTER VI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG)

Riska Oktaviani & Intan Sari Ramdhani
Universitas Muhammadiyah Tangerang
riskaoktav27@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to describe the use of punctuation in scientific works of students of the Language Education Study Program and Indonesian Literature, Muhammadiyah University, Tangerang. The research carried out is qualitative descriptive research. The object of research is a student's scientific work Indonesian Language and Literature Study Program semester VI with data and sources data in the form of research paper assignments. Data collection using studies documentary. The data analysis technique used is descriptive qualitative. Results research shows errors contained in student paper research in the form of using the wrong punctuation to cause ambiguous sentences.

Keywords: *Analysis, Indonesian Errors, Scientific Research*

Abstrak : Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penggunaan tanda baca dalam karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah karya ilmiah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia semester VI dengan data dan sumber data berupa tugas makalah penelitian. Pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan yang terdapat pada penelitian makalah siswa berupa penggunaan tanda baca yang salah sehingga menimbulkan kalimat yang rancu.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Bahasa Indonesia, Penelitian Ilmiah

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa Indonesia dalam kurikulum di sekolah maupun di perguruan tinggi khususnya dalam jurusan Bahasa Indonesia mempelajari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pelaksanaannya, keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Satu diantara keterampilan berbahasa, khususnya menulis sangat penting diajarkan sejak dini agar dapat dijadikan bekal pada jenjang yang lebih tinggi dan juga berfungsi melatih mahasiswa dalam menyampaikan suatu gagasan yang berupa pemikiran baik dalam bentuk kalimat maupun dalam bentuk karangan yang berupa penelitian karya ilmiah.

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam proses pembelajaran merupakan proses yang mempengaruhi mahasiswa dalam mempelajari dan perolehan bahasa. Adapun pengertian kesalahan berbahasa adalah kekeliruan yang bersifat sistematis, konsistensi, dan suatu hal yang tidak bisa dihindari sehingga rusaknya tataran Bahasa Indonesia. Kesalahan Berbahasa Indonesia yang dibuat oleh mahasiswa harus dikurangi.

Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, yaitu: (1) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu diperoleh sehingga dikuasainya hingga saat ini. Hal tersebut bahwa kesalahan berbahasa disebabkan dari pemerolehan bahasa ibu atau Bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar; (2) ketidakpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya sehingga tidak mampu mengusai, dan (3) pengajaran Bahasa Indonesia yang tidak efektif. Hal tersebut

berkaitan dengan materi yang diperoleh dan bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan memiliki tujuan yaitu, mendeskripsikan ketidaksesuaian dalam pemakaian tanda baca baik, tanda baca titik, tanda baca koma, penulisan huruf kapital, dan lain sebagainya sesuai temuan dari peneliti ini dalam penelitian karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dengan demikian, akan diketahui kesalahan Berbahasa Indonesia yang sering ditemukan pada karya ilmiah mahasiswa semester VI agar kesalahan-kesalahan tersebut dapat berkurang setelah mengetahui

penggunaan ejaan yang benar dan sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki dan belajar dari kesalahan tersebut.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya berupa penelitian pada makalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia semester VI. Data penelitian adalah hasil karya ilmiah mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang berupa penelitian makalah. Teknik pengumpulan data berupa teknik studi dokumenter. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis karangan mahasiswa sesuai dengan aspek yang diamati, yaitu penggunaan tanda baca seperti tanda baca titik, tanda baca koma, penggunaan suruf kapital, dan lain sebagainya. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis berupa hasil dari karangan ilmiah berupa penelitian pada makalah mahasiswa. Selain teknik dan alat pengumpul data, peneliti juga menggunakan Teknik validitas data yang berupa triangulasi sumber. Selanjutnya langkah terakhir yang peneliti lakukan yaitu menganalisis data. Analisis data yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesalahan Ejaan

Penelitian ini yang ditulis oleh Ernawati, Syahna Lutfia Hakim, dan Tahfidzul Hikam Nur.

Data 1 : Kalimat ke 4 pada "Ruang Lingkup Kesalahan Dalam Tataran Sintaksis"

Urutan, Bahasa itu penuh aturan, pola dan kajekan Dari beberapa kecendrungan yang dapat diamati. dapat disimpulkan bahwa kesetiaan terhadap aturan, pola dan keajekan itu ada maksudnya.

Analisis : (1)ada kalimat tersebut terdapat kesalahan tanda baca koma yaitu pada kalimat Urutan, Bahasa itu penuh aturan, pola dan kajekan karena terdapat penggabungan yang lebih dari dua unsur. (2)Terdapat penulisan huruf kapital yang tidak tepat yaitu pada kalimat kajekan Dari beberapa kecendrungan yang dapat diamati. dapat disimpulkan bahwa

Perbaikan : Urutan Bahasa itu penuh aturan, pola, dan kajekan dari beberapa kecendrungan yang dapat diamati. Dapat disimpulkan bahwa kesetiaan terhadap aturan, pola, dan keajekan itu ada maksudnya.

Penelitian ini yang ditulis oleh Ernawati, Syahna Lutfia Hakim, dan Tahfidzul Hikam Nur.

Data 2 : Kalimat ke 5 pada "Satuan-satuan Sintaksis" pada paragraf ke 4 dan kalimat ke

12.

Artinya di dalam konstruksi tersebut terdapat komponen kata atau frase yang berfungsi sebagai subjek, predikat, objek dan keterangan. Di dalam sebuah klausa minimal harus mengandung subjek dan predikat. sedangkan objek dan keterangan bersifat fakultatif atau tidak wajib ada.

Analisis : (1)Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan tanda baca koma karena penggunaan tanda koma dipakai pada penggabungan yang lebih dari dua unsur dan terdapat tanda koma yang berfungsi sebagai penghubung yang seharusnya diikuti tanda koma. (2)Penempatan hutuf kapital setelah tanda baca titik diharuskan menggunakan huruf kapital

Perbaikan : Artinya di dalam konstruksi tersebut terdapat komponen kata atau frase yang berfungsi sebagai subjek, predikat, objek, dan keterangan. Di dalam sebuah klausa minimal harus mengandung subjek dan predikat. Sedangkan, objek dan keterangan bersifat fakultatif atau tidak wajib ada.

Penelitian ini ditulis oleh Freny Nurfianawati dan Rizki Manogi Parulian

Data 3 : Kalimat ke 6 pada "Analisis Superstruktular".

Headline iklan ini adalah ikon dua orang dewasa dan satu orang anakanak.

Analisis pertama : Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan tanda hubung yang dipakai untuk

menyambung unsur kata ulang yaitu pada kata anakanak, seharusnya dituliskan menjadi anak-anak. Terdapat penggunaan kata asing yang tidak tepat dalam penulisan Bahasa Indonesia yaitu headline dan ikon, seharusnya dituliskan menjadi Headline dan ikon.

Perbaikan : *Headline* iklan ini adalah *ikon* dua orang dewasa dan satu orang anak-anak.

Penelitian ini ditulis oleh Dewi Kesumawati dan Sukma Jaya

Data 4 : Paragraf ke 2 pada "Latar Belakang".

Wacana tulis adalah teks yang berupa rangkaian kalimat yang menggunakan ragam bahasa tulis sedangkan teks lisan merupakan rangkaian kalimat yang ditranskip dari rekamana bahasa lisan.

Analisis : Terlihat tidak ada penggunaan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yaitu kata **sedangkan**, karena dalam aturan pemakaian tanda koma ditegaskan harus digunakan tanda koma pada ungkapan penghubung antar kalimat.

Perbaiakan : Wacana tulis adalah teks yang berupa rangkaian kalimat yang menggunakan ragam bahasa tulis **sedangkan,** teks lisan merupakan rangkaian kalimat yang ditranskip dari rekamana bahasa lisan.

Penelitian ini ditulis oleh Dewi Kesumawati dan Sukma Jaya

Data 5 : Paragraf ke 3 pada"latar Belakang".

Sebuah wacana, baik lisan maupun tulisan pasti mempunyai sebuah struktur yang disebut struktur wacana.

Analisis : Terlihat tidak ada penggunaan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yaitu kata **maupun**, karena dalam aturan pemakaian tanda koma ditegaskan harus digunakan tanda koma pada ungkapan penghubung antar kalimat.

Perbaikan : Sebuah wacana baik lisan maupun, tulisan pasti mempunyai sebuah struktur yang disebut struktur wacana.

Penelitian ini ditulis oleh Rizka Akmalia dan Tahfidzul Hikam Nur.

Data 6 : Paragraf ke 3 pada "Latar Belakang".

struktur dan proses terbentuknya dustu teks. wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung.

Analisis : Dari kalimat tersebut terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal paragraf dan setelah tanda titik yaitu pada kata **struktur** dan **wacana.**

Perbaikan : Struktur dan proses terbentuknya dustu teks. Wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung.

Penelitian ini ditulis oleh Rizka Akmalia dan Tahfidzul Hikam Nur.

Data 7 : Paragraf pertama pada "Latar Belakang"

wacana merupakan unit kebahasaan yang lebih besar dari pada kalimat dan klausa dan mempunyai hubungan antara unit kebahasaan yang satu dengan yang lain.

Analisis : Dari kalimat tersebut terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal paragraf yaitu pada kata **wacana**.

Perbaikan : Wacana merupakan unit kebahasaan yang lebih besar dari pada kalimat dan klausa dan mempunyai hubungan antara unit kebahasaan yang satu dengan yang lain.

Penelitian ini ditulis oleh Nada Fikri Nabila dan Suci Wulandari.

Data 8 : Peragraf ke 2 pada "Pembahasan".

Penggantian huruf vokal

Analisis : Terdapat penggunaan huruf miring pada kata asing tidak tepat dalam penulisan Bahasa Indonesia yang seharusnya dituliskan dengan huruf miring yaitu pada kata **vocal**.

Perbaikan : Penggantian huruf *vokal*

Penelitian ini ditulis oleh Nada Fikri Nabila dan Suci Wulandari.

Data 9 : Paragraf ke 9 pada "Kesalahan Pemilihan Angka Bilang".

Bilangan pada unsur geografi

Analisis : Terdapat penggunaan huruf miring pada kata ilmiah tidak tepat dalam penulisan Bahasa Indonesia yang seharusnya dituliskan dengan hruf miring yaitu pada kata **geografi.**

Perbaikan : Bilangan pada unsur *geografi.*

Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Yuda Irawan dan Rizka Akmalia.

Data 10 : Paragraf pertama pada "Pembahasan".

Bahasa tersebut bisa bahasa daerah, bahasa Indonesia, maupun bahasa asing.

Analisis : Terlihat tidak ada penggunaan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yaitu kata **maupun**, karena dalam aturan pemakaian tanda koma ditegaskan harus digunakan tanda koma pada ungkapan penghubung antar kalimat.

Perbaiakan : Bahasa tersebut bisa bahasa daerah, bahasa Indonesia maupun, bahasa asing.

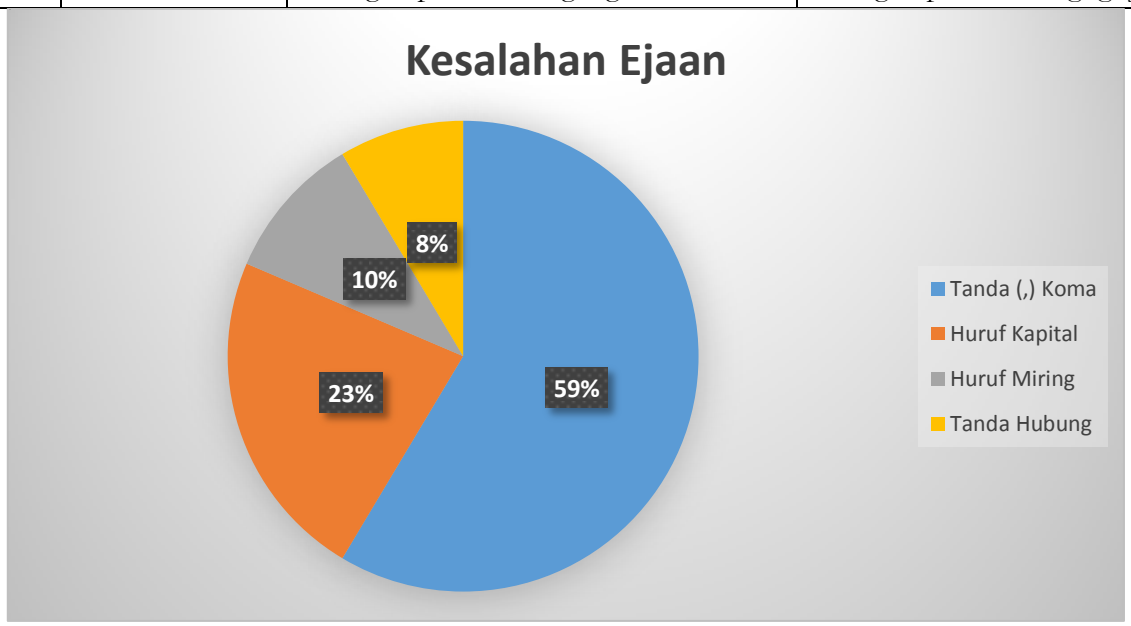
Pada analisis kesalahan ejaan yang sudah ditemukan dari penelitian karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ditemukan beberapa kesalahan ejaan yang berisi kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung, huruf kapital, dan huruf miring.

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan berbahasa Indonesia pada penelitian makalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia semester VI telah ditemukan kesalahan dalam penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda hubung, huruf kapital, dan huruf miring penelitian ini merupakan kesalahan dominan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester VI Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tabel 1 Analisis Kesalahan Tanda Baca.

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Kalimat	Perbaikan
1.	Tanda koma (,)	**Urutan,** Bahasa itu penuh aturan, **pola** dan kajekan Dari beberapa kecendrungan yang dapat diamati. dapat disimpulkan bahwa kesetiaan terhadap aturan, pola dan keajekan itu ada maksudnya	**Urutan** Bahasa itu penuh aturan, **pola,** dan kajekan dari beberapa kecendrungan yang dapat diamati. Dapat disimpulkan bahwa kesetiaan terhadap aturan, pola, dan keajekan itu ada maksudnya.
		Artinya di dalam konstruksi tersebut terdapat komponen kata atau frase yang berfungsi sebagai subjek, predikat, **objek** dan keterangan. Di dalam sebuah klausa minimal harus mengandung subjek dan predikat. **sedangkan** objek dan keterangan bersifat fakultatif atau tidak wajib ada.	Artinya di dalam konstruksi tersebut terdapat komponen kata atau frase yang berfungsi sebagai subjek, predikat, **objek,** dan keterangan. Di dalam sebuah klausa minimal harus mengandung subjek dan predikat. **Sedangkan,** objek dan keterangan bersifat fakultatif atau tidak wajib ada.
		Wacana tulis adalah teks yang berupa rangkaian kalimat yang menggunakan ragam bahasa tulis **sedangkan** teks lisan merupakan rangkaian kalimat yang ditranskip dari rekamana bahasa lisan.	Wacana tulis adalah teks yang berupa rangkaian kalimat yang menggunakan ragam bahasa tulis **sedangkan,** teks lisan merupakan rangkaian kalimat yang ditranskip dari rekamana bahasa lisan.
		Sebuah **wacana, baik lisan maupun** tulisan pasti mempunyai sebuah struktur yang disebut struktur wacana	Sebuah **wacana baik lisan maupun,** tulisan pasti mempunyai sebuah struktur yang disebut struktur wacana.
		Bahasa tersebut bisa bahasa daerah, bahasa **Indonesia, maupun** bahasa asing.	Bahasa tersebut bisa bahasa daerah, bahasa **Indonesia maupun,** bahasa asing.
2.	Tanda Hubung	Headline iklan ini adalah ikon dua orang dewasa dan satu orang **anakanak.**	Headline iklan ini adalah ikon dua orang dewasa dan satu orang **anak-anak.**
3.	Huruf Kapital	Urutan, Bahasa itu penuh aturan, pola dan kajekan Dari beberapa kecendrungan yang dapat diamati. **dapat** disimpulkan bahwa kesetiaan terhadap aturan, pola dan keajekan itu ada maksudnya.	Urutan, Bahasa itu penuh aturan, pola dan kajekan Dari beberapa kecendrungan yang dapat diamati. **Dapat** disimpulkan bahwa kesetiaan terhadap aturan, pola dan keajekan itu ada maksudnya.

		Artinya di dalam konstruksi tersebut terdapat komponen kata atau frase yang berfungsi sebagai subjek, predikat, objek dan keterangan. Di dalam sebuah klausa minimal harus mengandung subjek dan predikat. **sedangkan** objek dan keterangan bersifat fakultatif atau tidak wajib ada.	Artinya di dalam konstruksi tersebut terdapat komponen kata atau frase yang berfungsi sebagai subjek, predikat, objek dan keterangan. Di dalam sebuah klausa minimal harus mengandung subjek dan predikat. **Sedangkan,** objek dan keterangan bersifat fakultatif atau tidak wajib ada.
		struktur dan proses terbentuknya dustu teks. **wacana** terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung.	**Struktur** dan proses terbentuknya dustu teks. **Wacana** terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung.
		wacana merupakan unit kebahasaan yang lebih besar dari pada kalimat dan klausa dan mempunyai hubungan antara unit kebahasaan yang satu dengan yang lain.	**Wacana** merupakan unit kebahasaan yang lebih besar dari pada kalimat dan klausa dan mempunyai hubungan antara unit kebahasaan yang satu dengan yang lain.
4.	Huruf Miring	Headline iklan ini adalah ikon dua orang dewasa dan satu orang anakanak.	*Headline* iklan ini adalah *ikon* dua orang dewasa dan satu orang anakanak.
		Penggantian huruf vokal	Penggantian huruf *vokal*
		Bilangan pada unsur geografi.	Bilangan pada unsur *geografi.*



Gambar 1. Kesalahan Ejaan

Sumber:Makalah Kelompok Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

KESIMPULAN

Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam penulisan karya ilmiah pada makalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seperti pada kesalahan huruf kapital, yaitu penulis tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal paragraf, penulisan huruf miring, berupa penulis tidak menggunakan huruf miring pada unsur-unsur bahasa asing. Penulisan tanda baca, seperti penggunaan tanda koma yang tidak digunakan pada unsur-unsur kata yang seharusnya diselipkan tanda koma dan penulis membubuhkan tanda koma pada unsur-unsur yang seharusnya tidak digunakan tanda koma**.**

DAFTAR PUSTAKA

Eti Ramaniyar. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penelitian Mini Mahasiswa. *journal.ikippgriptk.ac.id*

https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/viewFile/407/389

MR Qhadafi. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *https://core.ac.uk/download/pdf/289713947.pdf*

Nanik Setyawati, M. Hum. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori dan Praktek). Surakarta: Yuma Pustaka.

Nana Triana Winata. 2019. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Media Massa (Detikcom).